

INFORMASI FAKTOR JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : **Analisis Warisan Budaya**

Instansi : Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya

I. PERAN JABATAN :

Melakukan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengklasifikasian dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang warisan budaya berdasarkan pedoman dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk meningkatkan kualitas dalam pembinaan pendidikan.

II. URAIAN TUGAS :

1. Menyiapkan bahan penyusunan program kerja Seksi sesuai dengan tugas seksi dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas tahun sebelumnya.
2. Menyusun konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data
3. Menganalisa data warisan budaya tak benda untuk menentukan jenis warisan budaya
4. Mengidentifikasi masalah warisan budaya sesuai dengan hasil analisis
5. Menyusun konsep saran pemecahan masalah, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya
6. Menyusun konsep bahan pengelolaan warisan budaya sebagai bahan kebijakan pimpinan
7. Menyusun konsep bahan retifikasi konvensi dibidang warisan budaya sesuai ketentuan
8. Menyusun konsep bahan publikasi warisan budaya sesuai kebutuhan
9. Menyusun bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis penerapan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang warisan budaya.
10. Menyusun konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya
11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

III. TANGGUNG JAWAB :

1. *Kebenaran dan ketepatan hasil dan laporan analisis data warisan budaya*
2. *Kecermatan identifikasi masalah dibidang warisan budaya*
3. *Ketepatan perumusan konsep saran pemecahan masalah dibidang warisan budaya*
4. *Ketepatan waktu pelaksanaan tugas*

IV. HASIL KERJA :

No	Hasil Kerja	Satuan Hasil
1	<i>Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas</i>	<i>Dokumen</i>
2	<i>Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data</i>	<i>Kegiatan</i>
3	<i>Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis</i>	<i>Kegiatan</i>
4	<i>Laporan indentifikasi masalah warisan budaya</i>	<i>Kegiatan</i>
5	<i>Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya</i>	<i>Kegiatan</i>
6	<i>Konsep bahan pengelolaan warisan budaya</i>	<i>Kegiatan</i>
7	<i>Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya</i>	<i>Kegiatan</i>
8	<i>Konsep bahan publikasi warisan budaya</i>	<i>Dokumen</i>
9	<i>Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya</i>	<i>Kegiatan</i>
10	<i>Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya</i>	<i>Dokumen</i>
11	<i>Laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan</i>	<i>Dokumen</i>
12	<i>Laporan pelaksanaan tugas kedinasan lain</i>	<i>Kegiatan</i>

V. TINGKAT FAKTOR**FAKTOR 1: PENGETAHUAN YANG DIBUTUHKAN JABATAN (fk : 1- 5= 750)**

1. Memiliki pendidikan minimal Sarjana (S1)/ Diploma IV di bidang Kajian Budaya/ Religi dan Budaya atau bidang lain yang relevan dengan tugas jabatan.
2. Pengetahuan kerja tentang sejumlah peraturan yaitu Standar Operasional Prosedur Sub Bidang Sejarah dan Pelestarian Budaya,

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pontianak, Data pelaksanaan tugas seksi dan bidang kebudayaan Data dan informasi warisan budaya dan Peraturan Walikota tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.

3. Keterampilan untuk menganalisa warisan budaya.

FAKTOR 2: PENGAWASAN PENYELIA (fk : 2 - 1 =25)

1. Analis Warisan Budaya melaksanakan pekerjaannya di bawah pengawasan jabatan struktural yaitu Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya, dimana Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya membuat tugas tertentu disertai instruksi yang jelas, terperinci dan spesifik.
2. Analis Warisan Budaya mengambil inisiatif dalam melaksanakan tugas dan mengikuti instruksi, kebijakan, dan prosedur yang ada, serta melaporkan deviasi, masalah, dan situasi yang tidak lazim yang tidak dicakup dalam instruksi kepada Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya untuk membuat keputusan atau meminta bantuan.
3. Pekerjaan dievaluasi oleh Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya untuk melihat kesesuaiannya dengan instruksi.
4. Evaluasi semakin sering dilakukan apabila tugas yang diberikan lebih sulit atau belum biasa.

FAKTOR 3: PEDOMAN (fk : 3 - 1 = 25)

1. Pedoman terperinci dan khusus yaitu sejumlah peraturan Bidang Kebudayaan, Standar Operasional Prosedur Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak yang meliputi semua aspek penting tugas yang terkait dengan Analis Warisan Budaya seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

2. Analisis Warisan Budaya harus patuh dan taat pada pedoman, penyimpangan harus disetujui oleh Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

FAKTOR 4: KOMPLEKSITAS (fk : 4 - 1 = 25)

1. Pekerjaan terdiri dari Hasil analisa Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya .
2. Sedikit atau bahkan tidak terdapat pilihan yang harus dibuat dalam memutuskan apa yang harus dilakukan pada pengelolaan data Analisis Warisan Budaya.
3. Tindakan yang akan diambil atau respons yang harus dibuat sesuai dengan pekerjaan pengelolaan data teknis Analisis Warisan Budaya yang dilaksanakan terkait dengan urusan teknis Analisis Warisan Budaya .

FAKTOR 5: RUANG LINGKUP DAN DAMPAK (fk : 5 - 1 = 25)

1. Tugas Analisis Warisan Budaya meliputi peraturan Bidang Kebudayaan, Standar Operasional Prosedur Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya.
2. Pekerjaan Analisis Warisan Budaya Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen

pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya.

3. Pekerjaan ini mempengaruhi keakuratan, kelayakan, atau akseptabilitas dari proses Analis Warisan Budaya seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

FAKTOR 6: HUBUNGAN PERSONAL (fk : 6 - 1 = 10)

Analisis Warisan Budaya berhubungan dengan Kepala Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Analisis Sumber Sejarah, Penyusun Program Penulisan Sejarah dan Nilai Budaya, Petugas Teknologi Informasi Komputer (Sistem Informasi dan Geografi Sejarah/SIGS)) dan Pamomg Budaya.

FAKTOR 7: TUJUAN HUBUNGAN (fk : 7 - 1 = 20)

Tujuan hubungan yang dilakukan oleh Analisis Warisan Budaya adalah:

1. Memperoleh data tentang Analisis Warisan Budaya diantaranya tersedianya Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya
2. Mengklarifikasi data tentang Analisis Sumber Sejarah diantaranya tersedianya Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan

dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya.

3. Memberikan fakta atau informasi tentang Analis Warisan Budaya diantaranya tersedianya Konsep program kerja Seksi sebagai pedoman pelaksanaan tugas, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data warisan budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data , Data jenis warisan budaya yang sudah di analisis , Laporan indentifikasi masalah warisan budaya , Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang warisan budaya , Konsep bahan pengelolaan warisan budaya , Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang warisan budaya , Konsep bahan publikasi warisan budaya , Konsep bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis pnerapan norma, standar, prosedur, kriteria dibidang warisan budaya , Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan warisan budaya.

FAKTOR 8: PERSYARATAN FISIK (fk : 8 - 1 = 5)

1. Analis Warisan Budaya tidak memiliki persyaratan fisik khusus yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan.
2. Namun kadang diperlukan aktifitas fisik di luar kantor untuk menghadiri pertemuan di luar kantor.
3. Analis Warisan Budaya membutuhkan sehat lahir dan batin.

FAKTOR 9: LINGKUNGAN PEKERJAAN (fk : 9 - 1 = 5)

1. Lingkungan pekerjaan dilakukan lebih banyak dalam gedung perkantoran dan ruang rapat yang membawa resiko ketidaknyamanan setiap hari, situasi kerja yang cukup terang, tidak panas, dan cukup ventilasi.
2. Pekerjaan membutuhkan perangkat komputer/komputer jinjing/perangkat telepon pintar yang terhubung dengan internet.
3. Tempat bekerja yang cenderung lebih aman karena di dalam gedung, dan jauh dari hal-hal yang mengganggu.

FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Analis Warisan Budaya (Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya)

Faktor Evaluasi		Nilai yang diberikan	Standar Jabatan Fungsional Yang Digunakan	Keterangan
1	Faktor 1: Pengetahuan Yang Dibutuhkan Jabatan	750		Tingkat Faktor 1- 5
2	Faktor 2: Pengawasan Penyelia	25		Tingkat Faktor 2- 1
3	Faktor 3: Pedoman	25		Tingkat Faktor 3- 1
4	Faktor 4: Kompleksitas	25		Tingkat Faktor 4- 1
5	Faktor 5: Ruang Lingkup dan Dampak	25		Tingkat Faktor 5- 1
6	Faktor 6: Hubungan Personal	10		Tingkat Faktor 6- 1
7	Faktor 7: Tujuan Hubungan	20		Tingkat Faktor 7- 1
8	Faktor 8: Persyaratan Fisik	5		Tingkat Faktor 8- 1
9	Faktor 9: Lingkungan Kerja	5		Tingkat Faktor 9- 1
K E S I M P U L A N	Total Nilai	890		
	Kelas Jabatan	7		(855-1100)

Tim Analisis dan Evaluasi Jabatan:

Ketua Tim

(.....)

Jabatan Yang Bersangkutan

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

(.....)